

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi di era globalisasi sangatlah pesat, hal ini dicirikan dalam sistem komputerasi untuk semua aspek. Semua informasi, kebutuhan bahkan keinginan dapat diperoleh dengan mudah dan peran internet tidak dapat diragukan tentang hal pengembangan ini. Pertumbuhan ekonomi tidak ketinggalan jika dibandingkan dengan teknologi. Seiring dengan investasi, situs perdagangan online mulai memperluas layanan terkait investasi, khususnya reksa dana.

Segmentasi seorang investor tergantung pada sikap kepribadian dalam membuat keputusan untuk kebutuhan keuangan yang terdiri dari rasional, intuitif dan konservatif. Pengetahuan tentang investasi diharapkan dapat membantu investor dalam menentukan jumlah investasinya. Seseorang yang bisa mengambil keputusan yang bijaksana untuk penggunaan pribadi dapat dikaitkan dengan jiwa wirausaha yang memiliki kepribadian bijaksana, cermat dan kompeten.

Untuk mendorong kinerja seluruh pasar saham, pemerintah telah mengeluarkan serangkaian paket kebijakan dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kemajuan pasar modal di suatu negara dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat

perbaikan moneter di suatu negara yang dapat memberikan peningkatan nilai pendapatan negara yang diidentifikasi dengan strategi yang ditetapkan oleh otoritas publik. Sebagian besar penduduk Indonesia adalah Muslim dan merupakan penduduk Muslim terbesar di planet ini.

Pasar modal syariah telah dipisahkan dengan perbaikan pasar modal syariah, khususnya penerbitan aset bersama syariah oleh PT. Venture Harta bersama pengurus pada tanggal 3 Juli 1997, kemudian pada saat itu PT. Spekulasi Aset Bersama Dewan dalam partisipasinya dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Disampaikannya seperti dalam kasus efek syariah yang mulai berlaku pada tanggal 30 Oktober 2002 (Dewi, A., 2014).

Secara universal, aset bersama dikenal sebagai aset bersama atau unit curhat yang awalnya muncul di Brussel, Belgia. Sebuah unit toko ventura yang memungkinkan spekulasi kecil untuk mendapatkan uang muka dari pemerintah asing pertama kali diciptakan oleh seorang Raja dari kerajaan Belanda yaitu Raja William I. Tahun 1860, Inggris dan Skotlandia mengikuti jejak Raja William I untuk membuka kebebasan di muka bagi kerabatnya melalui pemerintah yang tidak dikenal. Kemudian, pada tahun 1868 New and Outskirts Government Trust of London didirikan. (Ahdiyati Agus Susilo, 2017).

Investasi sendiri Spekulasi adalah suatu usaha atau sering

disebut sebagai pengaturan modal, yang merupakan segmen yang menentukan tingkat penggunaan total suatu negara sehingga signifikan dalam perputaran moneter peristiwa. Semakin tinggi spekulasi, gaji publik akan meningkat mengingat fakta bahwa ekspansi tenaga kerja dan produk meningkat.

Venture adalah nada kemajuan negeri guna menggarap bantuan pemerintah dari individu, termasuk Indonesia (Tandio dan Widanaputra, 2016). Namun, perkembangan penyandang dana Sakiki seharusnya pendek dilihat dari yang mutlak yang lengkap. (Sartika, 2017).

Mentalitas industrialisme yang masih melekat pada kecenderungan masyarakat Indonesia menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi keinginan untuk menabung atau menempatkan sumber daya ke daerah menjadi rapuh. Terlepas dari unsur-unsur tersebut, masyarakat secara keseluruhan juga mengharapkan spekulasi harus dibuat oleh individu-individu yang memiliki gaji tingkat atas, sehingga mereka tidak sadar bahwa memiliki manajemen keuangan yang baik itu sangatlah penting untuk masa depan mereka. Kehadiran pembentukan aset bersama diandalkan untuk membuat pemahaman lain bahwa menempatkan sumber daya ke pasar modal sangat sederhana dan membutuhkan jumlah modal yang tidak sedikit.

Melalui reksa dana, masyarakat menengah ke bawah juga

dapat ikut berinvestasi dan memperoleh imbal hasil yang cukup besar saham dan peralatan ventura lainnya. Ini sesuai dengan tujuan utama menyiapkan aset bersama, yaitu untuk memperluas basis pendukung keuangan terdekat. Berkembangnya pasar modal di Indonesia ditandai dengan semakin luas basis pemodal lokal (Felia Salim, 1997: 113).

Reksa dana syariah merupakan jenis kreatif dari pembentukan aset bersama yang instrumen administrasinya bergantung pada prinsip-prinsip syariah. Aset bersama Islami muncul karena adanya pembenaran melakukan kerangka bagi hasil dalam sistem bagi hasil. Sejak aset bersama utama dibentuk pada tahun 1997 di Indonesia telah menunjukkan keberhasilan, hal ini ditandai dengan semakin banyak pendukung keuangan yang tertarik untuk menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama.

Hal ini terlihat dari kenaikan nilai spekulasi aset bersama syariah yang meningkat 17% (tujuh belas persen) dari tahun 1997 sampai tahun 2003. Untuk bantuan tambahan latihan fungsional aset umum syariah, catatan syariah dibingkai pada perdagangan saham (Setiyono, 2003:12-13). Dalam mengembangkan Tugas financial backer dalam perekonomian Indonesia sangat dibutuhkan dalam penelitian peningkatan pendapatan dalam menempatkan sumber daya ke Pasar Modal Syariah Kajian Bapepam LK Tahun 2011 dimana komponen yang mempengaruhi pendapatan dalam

menempatkan dikumpulkan menjadi dua elemen, menjadi variabel dalam tertentu dan faktor luar. Variabel interior menggabungkan usaha halal, peningkatan spekulasi, pengembalian usaha, dan informasi pendukung keuangan, sedangkan faktor luar memasukkan pedoman, dan kondisi moneter atau elemen keuangan sosial.

Beberapa penelitian yang untuk memprediksi Faktor yang mempengaruhi minat usaha termasuk penelitian masa lalu yang dilakukan oleh Khotimah (2016) yang menyatakan bahwa variabel informasi spekulasi memiliki pengaruh penting terhadap minat usaha. Berbeda dengan pertanyaan yang dilakukan oleh Isticharoh dan Kardoyo (2019), dinyatakan bahwa data teoritis tidak berdampak pada kepentingan ventura.

Penelitian yang dilakukan Nisa dan Sulaika (2017) mengemukakan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Raditya, dkk (2014) mengemukakan bahwa modal investasi minimal tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan Fikri Indra Silmy (2011) mengemukakan bahwa ada dampak besar antara kesan hazard pada pendapatan di saham perusahaan syariah. Biasanya juga diikuti oleh pertanyaan yang dilakukan oleh Nasution (2016) yang muncul bahwa

kesan risiko mempengaruhi minat teori. Dari penilaian yang dipimpin oleh Tandio dan Widanaputra (2016), ternyata kesan hazard tidak dapat mempengaruhi premi dalam memberikan kontribusi.

Penelitian yang dilakukan Suryansyah (2016) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antara return dengan minat investasi. Berbeda dengan penelitian yang diarahkan oleh Aini et al. (2019) return berpengaruh negatif terhadap minat spekulasi.

Dan juga kajian oleh Ahmad Dahlan Malik (2017) pada penelitiannya yang berjudul “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI” dalam penelitiannya itu Ahmad Dahlan Malik mengajukan beberapa dugaan faktor-faktor khususnya pelaksanaan pembelajaran, inspirasi, pembayaran, penegasan, bahaya, dan informasi tentang pemikiran keamanan perusahaan syariah di BGIU (UISI Venture Display Trade).

Berdasarkan sudah dilakukan oleh Ahmmad Dahhlan Malik (2017) cenderung diduga bahwa variabel spekulasi hazard dampak positif pada tertarik. individu untuk berkontribusi di toko umum syariah. Untuk uang dan faktor inspirasi juga jelas relatif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana syariah. Sedangkan untuk variabel pengetahuan berpengaruh negatif itu

dibuktikan dengan menurunnya variabel tersebut akan meningkatkan pertimbangan para investor dalam membeli saham pada reksa dana syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persoalan diatas masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Selain kesimpulan di atas peneliti terdahulu juga memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan beberapa variabel untuk memperkuat model yang sudah terbentuk dalam penelitian terdahulu.

Dari penjabaran latar belakang diatas, para ilmuwan dalam postulat ini berencana untuk mereproduksi dengan menambahkan faktor keketatan yang seharusnya mengingat fakta bahwa dalam proposisi ini penelitian lebih berpusat pada aset bersama syariah, dan kepercayaan sebagai variabel yang mengarahkan dampak spekulasi modal yang tidak signifikan dan pemahaman bahaya terhadap pendapatan terbuka. dalam menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama syariah. Penelitian ini berjudul “ANALISIS MINAT MASYARAKAT UNTUK BERINVESTASI PADA REKSA DANA SYARIAH”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana minat masyarakat Semarang, Jawa Tengah untuk berinvestasi pada reksa dana syariah?

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Dari uraian latar belakang penelitian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara terperinci masalah pokok dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan tentang reksa dana syariah pada pendapatan terbuka dalam menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama syariah?
2. Bagaimana dampak modal ventura yang diabaikan pada minat terbuka dalam berkontribusi dalam cadangan bersama syariah?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat masyarakat berinvestasi reksa dana syariah?
4. Bagaimana pengaruh return reksa dana syariah pada pendapatan terbuka dalam menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama ?
5. Bagaimana dampak dari keketatan pada premi individu dalam menempatkan sumber daya ke dalam Islam?
6. Bagaimana kepercayaan (trust) memoderasi modal yang dimiliki pada pendapatan terbuka ?
7. Bagaimana kepercayaan (trust) memoderasi persepsi risiko t premi masyarakat dalam berkontribusi di reksa dana syariah?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan tentang reksa dana syariah pada keinginan masyarakat berinvestasi di reksa dana syariah
2. Menganalisis pengaruh modal investasi minimal terhadap minat masyarakat berinvestasi di reksa dana syariah
3. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat masyarakat berinvestasi di reksa dana syariah
4. Menganalisis pengaruh return reksa dana syariah pada niat masyarakat berinvestasi di reksa dana syariah
5. Menganalisis dampak religiusitas terhadap minat masyarakat dalam berkontribusi di toko umum syariah
6. Menganalisis pengaruh kepercayaan (trust) memoderasi modal investasi paling tidak terbuka tertarik untuk berkontribusi di toko umum syariah
7. Menganalisis pengaruh kepercayaan (trust) memoderasi persepsi risiko terhadap minat masyarakat berinvestasi di reksa dana syariah

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pertanyaan tentang ini diharapkan dapat memberikan manfaat

kepada klien dari penjelasan anggaran, termasuk pengambilan setelah:

### 1. Bagi Investor

dari pengujian ini dihareapkan dapat memberikean manfaat, data, kontribusi yang bermanfaat para pendukung keuangan mengenai bagaimana dampak informasi tentang aset bersama syariah, modal ventura paling sedikit, persepsi risiko, return reksa dana syariah, religiusitas, kepercayaan (trust) memoderasi modal investasi minimal, dan kepercayaan (trust) memoderasi persepsi risiko pada niat masyarakat untuk berinvest di reksa dana syariah.

### 2. Bagi Perusahaan

Munculnya perenungan ini diandalkan untuk memberikan manfaat, data, kontribusi berharga untuk menetapkan strategi dan membuat langkah organisasi diidentifikasi dengan administrasi perusahaan. modal investasi minimal, persepsi risiko, return reksa dana syariah, religiusitas, kepercayaan (trust) memoderasi modal investasi minimal, dan kepercayaan (trust) memoderasi persepsi risiko pada terbuka tertarik untuk berkontribusi di toko bersama Islami.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil investigasi ini diandalkan untuk menambah pemahaman informasi, pengalaman pencipta yang diidentikkan dengan premi publik dalam menempatkan sumber daya ke dalam aset bersama syariah. dan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian terkait reksa dana syariah di masa yang akan datang.

